**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data yang berbentuk gambar, kata atau kalimat. Menurut Arikunto (2002: 136) bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah peneliti dengan memanfaatkan keadaan obyek yang diselidiki kemudian di simpulankan dengan kalimat.

dalam melakukan penelitian perlu adanya metode untuk mendekati masalah yang diselidiki. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih (Soehartono, 1995: 35).

Menurut Moleong (2000 : 19) bahwa metode deskriptif merupakan suatu kumpulan kalimat yang mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta, misalnya perilaku, presepsi, tindakan, dan lain-lain.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena untuk mengkaji Peningkatan Kesadaran Masyarakat di Desa Bengkel Kecamatan Labuapi Lombok Barat untuk memiliki akta perkawinan, pendekatan kualitatif ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena atau gejala yang kadang kala merupakan suatu yang sulit untuk diketahui dan dipahami. Bogdan dan Taylor (dalam Syafrudin, 2006:19). Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang menggunakan metode deskriptif yaitu, prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek peneliti pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya di lapangan. (Nawawi, 1996:65).

1. **Subyek dan informan penelitian**
2. Subyek penelitian

subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Peran subyek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. subyek penelitian disini sebanyak 10 orang, dimana yang menjadi subyeknya adalah masyarakat yang diidentifikasi sebagai pelaku perkawinan tanpa akta nikah yang berada di Desa Bengkel Kecamatan Labuapi Lombok Barat.

Pemilihan subyek dilakukan secara *purposive sampling,* yaitu secara sengaja berdasarkan kriteria yang ditentukan dalam artian untuk menjaring informasi. Peneliti memilih subyek berdasarkan lingkungan tempat tinggal masing-masing masyarakat yang telah mengalami hal tersebut, hal ini dilakukan secara tersebar artinya tidak hanya terfokus pada satu tempat saja sehingga memungkinkan antara subyek yang satu dengan subyek yang lainya tidak saling mengenal,hal itu dilakukan guna menghindari jawaban yang sama dari pertanyaan yang diajukan kepada subyek.

1. Informan penelitian

Informan adalah orang atau nara sumber yang mengetahui tentang permasalahan yang terjadi (Arikunto, 2008: 12). Ahli lain mengemukakan bahwa informan adalah narasumber yang mengetahui tentang masalah (Mardalis, 2004: 12). Metode penentuan informan dalam penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan tekhnik *snowball sampling* sehingga yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang informan, yang terdiri dari tokoh agama dan tokoh masyarakat. 1 orang yang berstatus sebagai Kepala KUA, dan 2 orang kepala lingkungan yang merangkap sebagai penghulu dan 3 orangnya lagi adalah anggota masyarakat yang masing-masing pekerjaannya sebagai pegawai Negeri (Polisi), wiraswasta (Pedagang). Dan guru honorer.

**3.3 Lokasih penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Bengkel Kecamatan Labuapi Lombok Barat yang terletak di Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.penelitian ini mulai dari tanggal 1 Maret sampai tanggal April.

**3.4 Tehnik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara/Interview

Wawancara atau Interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara Tanya jawab dengan subyek maupun informan peneliti. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu guna mempermuda peneliti dalam melakukan wawancara atau interview nantinya.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Nawawi (2007: 118)menyatakan bahwa wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan oleh pewawancara, untuk di jawab secara lisan pula oleh terwawancara dengan menggunakan Tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.

Peneliti memilih teknik wawancara ini karena peneliti ingin memperoleh informasi langsung tentang kesadaran masyarakat di Desa Bengkel dengan tidak adanya kepemilikan buku akta nikah.

1. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi dilakukan di Desa Bengkel Kecamatan Labuapi Lombok barat. Dalam hal ini yang diobservasi adalah pasang nikah yang tidak memiliki akta nikah. Tehnik ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran data atau informasi yang diperoleh melalui tehnik wawancara. Pengumpulan data dengan tehnik ini dimaksudkan untuk mengantisipasi kekurangan-kekurangan yang ada atau tidak dapat diungkapkan dalam wawancara.

1. Metode dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang arsip-arsip pernikahan desa, bukudan dokumen lain yang dapat dijadikan sebagai sumber data.

* 1. **Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber yang diperoleh dari subyek selama melakukan penelitian. Menurut Surakhman (2009: 134), sumber data menurut sifatnya digolongkan menjadi 2 (dua) jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Adalah sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu subyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).

1. Data sekunder

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian yang berwujud laporan (Arikunto, 2008: 67). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat arsip. Atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

* 1. **Tehnik analisis data**

Setelah penulis mendapatkan data yang diperlukan, maka data tersebut penulis analisis.Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.(Moleong, 2005: 248).

Dalam penelitian ini tehnik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data kualitatif.Tujuannya ialah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh.Pada tahap ini, peneliti memilah data yang relevan sesuai berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan subjek dan informan.

1. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dengan kata lain, penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematik dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan.

1. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola, tema, hubungan perasaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan.